Caradde
Jurnal Inspirasi dan Inovasi Guru
Volume 2 Nomor 1, Mei 2024

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Modelling The Way Pada Peserta Didik Kelas II UPT SD Inpres 4/82 Lamurukung Kabupaten Bone

Sitti Aminah[1], Muljono Damopoli[2], Wahyuni[3], Farida[4], & Hairil M. Anwar[5]
[1]*UPT SD Inpres 4/82 Lamurukung*
[2,3]*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
[4,5]*UPT SPF SDN Garuda Makassar*
Email: sittiaminahabubakar@gmail.com

Kata Kunci:
Model pembelajaran; hasil belajar

Dikirim:
2 Mei 2024
Diterima:
18 Mei 2024
Diterbitkan:
22 Mei 2024

How to cite:
Aminah, Sitti, Muljono Domopoli, Wahyuni, Farida, and Hairil M Anwar. 2024. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Modelling The Way Pada Peserta Didik Kelas II UPT SD Inpres 4 82 Lamurukung Kabupaten Bone". Caradde : Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru 2 (1). https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/26.

©2024 the Author(s)

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Abstrak— Hasil belajar yang optimal merupakan tujuan utama dalam proses pendidikan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, strategi pembelajaran "Modelling the Way" telah menjadi subjek penelitian yang menarik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan strategi pembelajaran "Modelling the Way" dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Inpres 4/82 Lamurukung, khususnya dalam pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai Adzan dan Iqamah Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilakukan di SD Inpres 4/82 Lamurukung dengan melibatkan siswa kelas II sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi partisipasi siswa selama pembelajaran dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi perubahan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus implementasi strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran "Modelling the Way" secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami dan menerapkan materi PAI mengenai Adzan dan Iqamah. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Abstract— *Optimal learning outcomes are the main goal in the educational process. In an effort to achieve these goals, the "Modeling the Way" learning strategy has become an interesting research subject in improving learning effectiveness in various educational contexts. This study aims to evaluate the use of the "Modeling the Way" learning strategy in improving the learning outcomes of grade II students at SD Inpres 4/82 Lamurukung, especially in learning Islamic Religious Education (PAI) material on Adhan and Iqamah. This study used a classroom action research approach (PTK) and was conducted at SD Inpres 4/82 Lamurukung involving grade II students as research subjects. Data collection was conducted through observation of student participation during learning and learning outcome tests. The collected data were analyzed descriptively to evaluate changes in student learning outcomes from pre-cycle to the learning strategy implementation cycle. The results showed that the*

implementation of the "Modeling the Way" learning strategy significantly improved students' learning outcomes in understanding and applying PAI materials regarding Adhan and Iqamah. The implications of this research provide an important contribution to the development of effective learning methods in the context of Islamic religious education at the elementary school level.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam menentukan keberhasilan tujuan pembangunan, karena melalui pendidikan, manusia dapat menjadi sumber daya yang berpotensi untuk mendorong kemajuan pembangunan di masa depan (Fauziah and Saudah 2023). Tingkat pendidikan yang tinggi menjadi salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa. Di dalam konteks ini, pembelajaran memegang peranan penting sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada peserta didik. Pembelajaran yang efektif akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Cara memperkaya pengalaman belajar siswa agar relevan dan bermanfaat bagi perkembangan individu, dengan menyediakan berbagai situasi pembelajaran serta tantangan yang memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi, sehingga memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan mereka secara alami. Melalui proses ini, siswa diberikan pengalaman yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang berkelanjutan dan membangun kesadaran akan pentingnya pembelajaran sepanjang kehidupan (Bukhori 2023).

Namun, kenyataannya, kualitas pembelajaran tidak selalu mencapai standar yang diharapkan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran adalah hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi semua peserta didik. Beberapa peserta didik menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah, bahkan setelah melalui proses pembelajaran yang sama dengan yang lainnya. Dari pengamatan terhadap peserta didik kelas II di UPT SD Inpres 4/82 Lamurukung, terungkap bahwa terdapat tingkat hasil belajar yang rendah di antara mereka. Selama pelajaran, banyak peserta didik yang terlihat kurang bersemangat, bahkan ada yang terlihat mengantuk atau terlibat dalam aktivitas bermain selama proses pembelajaran.

Secara mendasar, pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam maupun luar individu siswa. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar mencakup faktor internal, seperti tingkat kecerdasan, minat, dan motivasi siswa, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sosial, dan fasilitas belajar. Pemilihan strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat berperan penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan menarik bagi siswa (Hasibuan 2022). Selain itu, pemilihan yang tepat juga dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik atau tidak mampu merangsang minat belajar mereka dapat menghambat pencapaian

hasil belajar yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Salah satu solusi yang telah diusulkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modelling the Way* (MTW). Strategi pembelajaran *Modelling the Way* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung demonstrasi tentang penerapan keterampilan tertentu yang dipelajari di kelas (Nikmah 2022; Asngadi 2021). Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat mengamati dengan teliti bagaimana keterampilan tersebut diterapkan dalam konteks nyata, sehingga mereka dapat memahami konsep dan proses secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Halawa, Harefa, and Zebua (2022) bahwa partisipasi dalam proses pembelajaran *Modelling the way* sangat mendukung siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran, bekerja sama dalam mempraktikkan materi pembelajaran, dan merasa termotivasi untuk berbagi ide dan gagasan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji terkait penggunaan Modelling the Way dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti penelitian yang dilakukan Yeni (2022), Kamil (2023), dan (Ernani 2021) bahwa strategi atau metode *Modelling the Way* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, diharapkan bahwa menggunaan strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya di UPT SD Inpres 4/82 Lamurukung Kabupaten Bone.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk menginvestigasi penggunaan strategi pembelajaran "*Modelling the Way*" dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. PTK dipilih karena metodologi ini memungkinkan guru untuk secara sistematis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi perubahan dalam proses pembelajaran mereka. Tahap-tahap utama dalam PTK meliputi pengamatan awal terhadap situasi yang ada, identifikasi masalah, perencanaan tindakan, implementasi strategi pembelajaran, pengamatan terhadap perubahan yang terjadi, dan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 4/82 Lamurukung, dengan fokus pada siswa kelas II yang sedang mempelajari materi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dalam hal ini materi Adzan dan Iqamah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama pembelajaran dan tes hasil belajar yang mengukur pemahaman mereka terhadap materi PAI tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran "*Modelling the Way*" dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memperbaiki praktik pembelajaran guru di kelas II SD Inpres 4/82 Lamurukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Modelling the Way*, beberapa peserta didik kelas II UPT SD Inpres 4/82 Lamurukung masih memiliki hasil belajar yang rendah, diamati pada saat mengikuti pelajaran banyak yang terlihat kurang semangat, mengantuk dan bermain. Sebelum melakukan tindakan pada penelitian ini yaitu, peneliti melakukan asesmen awal dengan cara membagikan tes evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran PAI khususnya materi adzan. Pembelajaran materi adzan dan iqamah di kelas II SD Inpres 4/82

Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone semeseter I tahun pelajaran 2023/2024 pada pelaksanaan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan tiap siklus, diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pra siklus, dilakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, pada siklus I, rencana perencanaan yang sama seperti pra siklus tetap digunakan, namun guru mulai melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan *Modelling the Way* secara kelompok. Selanjutnya, pada siklus II, guru memperluas strategi pembelajaran dengan merancang kelompok pasangan dan menyediakan materi audio visual serta menjelaskannya dengan lebih rinci dan terperinci kepada siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pra siklus, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi. Kemudian, pada siklus I, metode pembelajaran "*Modelling the Way*" diterapkan, dengan memberikan arahan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok mereka. Selanjutnya, pada siklus II, peserta didik diarahkan untuk belajar dalam kelompok pasangan. Hasil belajar peserta didik direpresentasikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Ket.
	Peserta didik	Persentase	Peserta didik	Persentase	Peserta didik	Persentase	
70-100	2	29%	3	43%	7	100%	Tuntas
0-69	5	71%	4	57%	0	0%	Tidak tuntas
Jumlah	7	**100%**	7	**100%**	7	**100%**	

Berdasarkan data pada tabel 1, diperoleh bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus hanya sebesar 29%, kemudian mengalami kenaikan pada siklus I menjadi 43%, dan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 100%. Peningkatan yang signifikan ini mengindikasi bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan

Saat melaksanakan pembelajaran, pengamat mengamati aktivitas peserta didik terkait partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus, tingkat keaktifan masih rendah, sedangkan pada siklus I, meskipun terdapat peningkatan, tingkat keaktifan masih belum optimal. Namun, pada akhir siklus II, terlihat peningkatan yang signifikan dalam tingkat partisipasi peserta didik.

d. Refleksi

Setelah melalui tahap pra siklus, refleksi dilakukan dengan fokus pada penerapan metode "*Modelling the Way*". Pada siklus I, refleksi lebih ditekankan pada penjelasan materi dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, yang pada akhirnya

meningkatkan tingkat bimbingan dan keterlibatan peserta didik, terutama dalam memahami materi adzan dan iqamah. Selanjutnya, pada siklus II, refleksi bertujuan untuk mengoptimalkan pembentukan kelompok pasangan. Ketika tingkat keaktifan yang diharapkan telah tercapai, penelitian dihentikan.

Dari tahapan di atas, terlihat jelas terjadi peningkatan yang signifikan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran PAI materi Adzan dan Iqamah di kelas II SD Inpres 4/82 Lamurukung semester I tahun pelajaran 2023/2024 telah berhasil mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar yang diharapkan, yaitu kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan adzan dan iqamah dengan baik, juga terlihat meningkat seiring dengan perjalanan tindakan pembelajaran ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yuniarti (2022) bahwa penerapan model pembelajaran *Modelling the Way* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Ulya (2021) bahwa pembelajaran dengan *Modelling the Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pula dengan hasil penelitian Nurhayati (2020) bahwa penerapan model pembelajaran *Modelling the Way* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan ini secara signifikan menunjukkan potensi besar strategi pembelajaran *Modelling the Way* dalam meningkatkan keterlibatan dan pencapaian siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan *Modelling the Way* sebagai strategi pembelajaran tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk landasan yang kokoh bagi pencapaian hasil belajar yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, implementasi yang terus menerus dan pengembangan lebih lanjut dari strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran "*Modelling the Way*" efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Inpres 4/82 Lamurukung pada pembelajaran PAI materi Adzan dan Iqamah. Hal ini didukung oleh peningkatan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik yang teramati di setiap siklus. Pada tahap pra siklus, tercatat tingkat ketuntasan hasil belajar sebesar 29%, yang kemudian mengalami peningkatan signifikan pada siklus I menjadi 43%. Pada akhirnya, pada siklus II, terlihat pencapaian tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran "*Modelling the Way*", peserta didik mampu mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap materi Adzan dan Iqamah. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Asngadi. 2021. “Penerapan Strategi Modelling the Way Untuk Meningkatkan Kemampuan Shalat Wajib Siswa.” *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 1 (2): 124–32. https://doi.org/10.51878/educator.v1i2.723.

Bukhori, Asep. 2023. “Peningkatan Kemampuan Siswa Melakukan Shalat Wajib Melalui

Strategi Modelling The Way Siswa Kelas IV SDN Nangka Bulik 3." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3 (2): 1440–47.

Ernani. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat Fardhu Melalui Strategi Modeling The Way Pada Siswa Kelas VII/1 MTs Negeri 1 Nagan Raya Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2 (1): 198–211.

Fauziah, and Saudah. 2023. "Penerapan Metode Modelling the Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas II SDN Gandang 3 Kecamatan Maliku." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3 (2): 880–90.

Halawa, Septian Anugrah, Yearning Harefa, and Serniati Zebua. 2022. "Penerapan Modelling The Way Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1 (2): 590–97. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.87.

Hasibuan, Saumi. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah Melalui Strategi Modelling The Way Di Kelas VII-1 SMP Negeri 7 Padang Sidempuan Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Mutawassit* 1 (1).

Kamil. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jamak Dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way." *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* 4 (1): 62–73. https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.

Nikmah, Ainun. 2022. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Berjamaah Melalui Metode Modelling The Way Pada Siswa Kelas VIIA SMPN 5 Belawang." *Antasari* 01 (01): 21–43.

Nurhayati, Zidni. 2020. "Penggunaan Model Pembelajaran Modelling The Way Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Solat Pada Siswa Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8 (1). https://doi.org/10.20961/jkc.v8i1.42537.

Ulya, Nurya. 2021. "Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Sholat Dan Hasil Belajar Pelajaran PAI Melalui Pendekatan Modelling The Way Pada Siswa Kelas IV SD 1 Mlati Lor Kudus Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia* 3 (3): 163–77.

Yeni, Silfa. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Dalam Melakukan Shalat Wajib Melalui Strategi Modelling the Way Pada Siswa Kelas IV SDN 18 V Koto Timur." *Menara Ilmu* 16 (2): 78–85. https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3437.

Yuniarti, Sri. 2022. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SDN Sungai Punggu Baru Menggunakan Model Pembelajaran Modelling The Way." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 100–111.